

SOSIALISASI PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING (HOMEMADE) DARI DAUN PANDAN WANGI (PANDANUS AMMARYLLIFOLIUS ROXB) DI DESA PASAR LAMA

Oleh:

Nenni Faridah Lubis^{1*}, Meliza², Mutiara³, Wilda Sari Harahap⁴

^{1*2,4} Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

³ Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: nennifaridahlubis@gmail.com

DOI: 10.37081/adam.v3i1.1781

Article info:

Diterima: 23/01/24

Disetujui: 04/02/24

Publis: 08/02/24

Abstrak

Sabun adalah bahan yang digunakan untuk mencuci baik pakaian, perabotan, badan, dan lain-lain yang terbuat dari campuran alkali (natrium atau kalium hidroksida), dan trigliserida dari asam lemak rantai karbon. Bahan pembusa yang paling umum digunakan adalah Sodium Lauryl Sulfate (SLS). Dampak negatif dari SLS dapat menyebabkan iritasi kulit ringan maupun berat. Oleh karena itu perlu diformulasikan sabun cuci piring yang ramah lingkungan dan tidak mengandung SLS. Daun pandan (*Pandanus amaryllifolius Roxb*) merupakan tanaman yang tumbuh liar, termasuk dalam suku Pandanaceae yang dimanfaatkan sebagai obat alami. Daun Pandan (*Pandanus Amaryllifolius Roxb*) memiliki kandungan alkaloid, saponin, flavonoid, polifenol dan tanin. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa daun pandan dapat menghambat pertumbuhan bakteri. Kandungan saponin dalam daun pandan tersebut berfungsi sebagai penghasil busa jika di kocok pada air dan juga memiliki zat antibakteri. Tujuan dari sosialisasi ini untuk memberi edukasi pemanfaatan bahan alam untuk pembuatan sabun cuci piring yang ramah lingkungan. Metode Yang digunakan *participatory action research* dengan melibatkan partisipasi aktif warga masyarakat di desa Pasar Lama. Hal ini akan berpotensi untuk menjadi peluang usaha untuk masyarakat Desa Pasar Lama.

Kata kunci: Sosialisasi, Sabun cuci piring, Daun Pandan wangi (*Pandanus Amaryllifolius Roxb*)

Abstract

Soap is a material used to wash clothes, furniture, body, etc. which is made from a mixture of alkali (sodium or potassium hydroxide), and triglycerides from carbon chain fatty acids. The most commonly used foaming agent is Sodium Lauryl Sulfate (SLS). The negative impact of SLS can cause mild or severe skin irritation. Therefore, it is necessary to formulate dishwashing soap that is environmentally friendly and does not contain SLS. Pandan leaves (*Pandanus amaryllifolius Roxb*) are a plant that grows wild, belonging to the Pandanaceae family, which is used as a natural medicine. Pandan leaves (*Pandanus Amaryllifolius Roxb*) contain alkaloids, saponins, flavonoids, polyphenols and tannins. Several studies have proven that pandan leaves can inhibit bacterial growth. The saponin content in pandan leaves functions as a foam producer when shaken in water and also has antibacterial properties. The aim of this outreach is to provide education on the use of natural ingredients to make environmentally friendly dishwashing soap. The method used is *participatory action research* involving the active participation of community members in Pasar Lama village. This will have the potential to become a business opportunity for the people of Pasar Lama Village.

Keywords: Socialization, Dish washing soap, Pandan wangi leaves (*Pandanus Amaryllifolius Roxb*)

1. PENDAHULUAN

Ibu rumah tangga dalam mencuci peralatan rumah dan dapur dilakukan setiap hari. Dalam mencuci piring, ibu rumah tangga dahulu menggunakan abu gosok, sabun pasta/krim atau gabungan keduanya. Berjalannya waktu penggunaan sabun dalam kehidupan sehari-hari terus meningkat. Hal ini dikarenakan fungsi utama dari sabun yang bersifat membersihkan atau mengangkat kotoran yang menempel pada sebuah permukaan (Harodkk, 2014). Sabun adalah bahan yang digunakan untuk mencuci, baik pakaian, perabotan, badan, dan lain-lain yang terbuat dari campuran alkali (natrium atau kalium hidroksida), dan trigliserida dari asam lemak rantai karbon C16 (Zulkifli dan Estiasih, 2014). Mata pencaharian masyarakat desa Pasar Lama mayoritas penjual makanan dan petani. Salah satu permasalahan yang ada di desa tersebut berkaitan dengan pemakaian sabun yaitu sabun cuci piring. Dimana pemakaian sabun cuci piring sangat boros khususnya untuk masyarakat yang berprofesi sebagai penjual makanan, sehingga ada beberapa masyarakat yang mencuci tanpa menggunakan sabun. Jika masyarakat desa mencuci tanpa menggunakan sabun, maka peralatan yang sering dipakai seperti piring dan yang lainnya menjadi kurang bersih. Tentunya kejadian tersebut akan berdampak bagi kesehatan desa Pasar Lama. Pembuatan sabun cuci piring dari daun pandan wangi dapat juga membantu perekonomian warga desa Pasar Lama. Salah satu tumbuhan herbal yang diduga memiliki efek sebagai antibakteri yaitu daun pandan wangi (*Pandanus Amaryllifolius Roxb*).

Pandan mempunyai daun yang selalu hijau sepanjang tahun. Batangnya bulat, dapat tunggal atau bercabang-cabang dan mempunyai akar udara atau akar tunjang yang muncul pada pangkal batang. Helai daun berbentuk pita, memanjang, tepi daun rata dan ujung daun meruncing. Daun berwarna hijau dan tersusun spiral, panjang 40-80 cm dan lebar 3-5 cm (Hidayat, 2015). Daun pandan yang biasanya digunakan sebagai pewarna hijau dan pemberi aroma pada makanan dan minuman, pandan wangi juga memiliki manfaat seperti mengatasi rematik, pegal linu, menambah nafsu makan, mengobati sakit kepala, nyeri, antibakteri, menurunkan demam, mengatasi ketombe dan rambut rontok, kandungan senyawa kimia yang dimiliki daun pandan meliputi alkaloid, saponin, flavonoid, polifenol dan tanin. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa daun pandan dapat menghambat pertumbuhan bakteri (Jacky et al., 2019). Kandungan saponin dalam daun pandan tersebut berfungsi sebagai penghasil busa jika dikocok pada air dan juga memiliki sifat antibakteri.

Adapun tujuan diadakannya sosialisasi pembuatan sabun cuci piring (*homemade*) dari daun pandan wangi (*Pandanus Amaryllifolius Roxb*) ini adalah untuk memberikan materi serta informasi mengenai cara pembuatan sabun cuci piring dengan menggunakan bahan alami yakni daun pandan wangi (*Pandanus Amaryllifolius Roxb*). Melalui kegiatan ini kelompok ibu-ibu serta NNB desa pasar lama diharapkan dapat memahami cara pembuatan serta dapat memproduksi sabun cuci piring daun pandan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

2. METODE PENGABDIAN

Dalam rangka mencapai tujuan di atas hal-hal berikut perlu dilakukan :

2.1. Observasi dan perencanaan kegiatan

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk menentukan daerah yang dipilih sebagai objek pengabdian masyarakat. Desa Pasar Lama dipilih sebagai objek pengabdian karena Desa tersebut sudah sering didatangi perguruan tinggi untuk melakukan penelitian, PkM dan sebagainya kami juga mendapatkan informasi dari kakak tingkat

mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan mengatakan masyarakatnya open dan baik.

- b. Perencanaan Bentuk Kegiatan
 - c. Pembuatan Proposal
 - d. Penyuluhan tentang Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Pelatihan serta Praktek
 - e. Montoring
 - f. Pembuatan Laporan dan Jurnal
- 2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan dalam bentuk teori dan praktek yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 Desember 2023 diikuti oleh Ibu-ibu serta NNB Desa Pasar Lama kurang lebih 15 orang, sebelum dan sesudah sosialisasi dilakukan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana Ibu-ibu serta NNB tahu tentang pembuatan sabun cuci piring juga untuk mengetahui seberapa banyak menyerap pengetahuan dan praktek pembuatan sabun cuci piring.

2.3. Realiasi Masalah

Untuk mengetahui kemampuan dari ibu-ibu serta NNB, awalnya dilakukan sesi tanya jawab begitu juga setelah selesai kegiatan penyuluhan. Narasumber menyampaikan teori secara menarik ibu-ibu serta NNB desa Pasar Lama sangat antusias juga bersemangat mendengarnya, di sela-sela perkataannya dilakukan sesi tanya jawab untuk mengetahui bahwa mereka mengerti dan mampu membuat sabun cuci piring dengan baik. Bahan dan alat pembuat sabun diawal penjelasan juga diperkenalkan agar ibu-ibu serta NNB mengenalnya sebelum dilakukan praktek.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan berupa materi teori dan praktek. Materi disajikan dengan menarik, juga memberi kesempatan kepada audiens untuk bertanya. Praktek meliputi penjelasan Langkah-langkah pembuatan Sabun Cuci Piring dan pada evaluasi diberikan kesempatan pada Ibu-ibu untuk mempraktekkan pembuatan Sabun Cuci Piring.

3.1 Penyuluhan dan Tanya Jawab

Penyuluhan tentang pembuatan Sabun Cuci Piring di Desa Pasar Lama, dilakukan dalam bentuk pemaparan teori yang disampaikan oleh salah satu Tim Pengabdian. Selama memberikan teori diselingi dengan tanya jawab agar suasana sosialisasi lebih hidup dan menarik.

3.2 Praktek dan Diskusi

Pada tahap praktek dipandu oleh beberapa Tim Pengabdian dan Ibu-ibu Desa Pasar Lama juga ikut serta dalam praktek tersebut, semua bahan maupun peralatan untuk membuat sabun cuci piring telah disediakan oleh tim pengabdian Masyarakat program studi Kimia Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Dalam pelaksanaan praktek dan diskusi diselingi oleh tanya jawab tentang pembuatan sabun cuci piring supaya masyarakat desa Pasar Lama memahami cara pembuatan sabun cuci piring dari daun pandan wangi (*Pandanus Amaryllifolius Roxb*). Selain itu hasil dari sabun cuci piring di berikan kepada masyarakat yang sudah mengikuti sosialisasi .

3.3 Monitoring dan Evaluasi

Untuk mengevaluasi kinerja pelatihan ini, disamping dilakukan tanya jawab, masyarakat juga diberikan kesempatan untuk ikut serta untuk melakukan praktek pembuatan sabun cuci piring yang bahan-bahannya semua sudah disediakan oleh tim pengabdian dari program studi Pendidikan Kimia Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.

Hasil daripada pembuatan sabun cuci piring tersebut kami berikan kepada masyarakat desa Pasar Lama. Dari jawaban pertanyaan yang diajukan serta praktek serta hasil praktek warga masyarakat desa Pasar Lama menunjukkan bahwa telah paham tentang pembuatan sabun cuci piring maupun manfaatnya. Hasil akhirnya warga masyarakat merasa puas dan senang mengikuti kegiatan sosialisasi pembuatan sabun cuci piring dari daun pandan wangi (*Pandanus Amaryllifolius Roxb*) yang sudah dilakukan.

Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan meliputi kegiatan penyampaian materi, dialog tanya jawab, dan praktek pembuatan sabun cuci piring dari daun pandan wangi (*Pandanus Amaryllifolius Roxb*) dengan masyarakat dan NNB (Naposo Nauli Bulung) desa Pasar Lama yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian dan praktek pembuatan sabun cuci piring.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat dan NNB mengenai pembuatan sabun cuci piring dari bahan alami yakni daun pandan wangi (*Pandanus Amaryllifolius Roxb*). Serta memberikan potensi peluang usaha sabun cucui piring kepada masyarakat desa Pasar Lama. Pada akhir kegiatan, dilakukan foto bersama antara tim pelaksana kegiatan PkM dan peserta kegiatan yakni masyarakat desa Pasar Lama Sitampa Batang Angkola (gambar 2).



Gambar 2. Tim pelaksana kegiatan PkM dan peserta kegiatan

4. SIMPULAN

Setelah dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat dengan melihat situasi yang terjadi di lapangan dapat disimpulkan program kerja ini berjalan dengan cukup baik. Dimana diharapkan program sosialisasi pembuatan sabun cuci piring dapat membangkitkan keinginan berwirausaha dan keterampilan para ibu-ibu rumah tangga serta NNB Desa Pasar Lama. Dalam program kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring ini dapat dilihat antusiasme peserta yang cukup tinggi, dimana para peserta yang hadir cukup aktif. Yang awalnya para ibu rumah tangga serta NNB belum memiliki keterampilan dalam mengolah bahan kimia menjadi sabun cuci piring kini ibu-ibu rumah tangga serta NNB sudah dapat mengolahnya,

dan dapat menghemat pengeluaran harian untuk sabun cuci piring.

Adapun saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat di masa depan, antara lain: kegiatan ini dapat ditujukan tidak hanya bagi khalayak tertentu saja, tapi juga pada khalayak secara luas. Selain itu kegiatan ini harus didukung dan dibimbing oleh orang-orang yang ahli dalam bidangnya, terutama penguasaan pada materi mengenai pembuatan sabun cucui piring. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan kemasan yang lebih audio visual sehingga pesan dapat sampai dan diingat untuk waktu yang lama. Peningkatan dan penjalinan komunikasi lebih lanjut perlu dilakukan, sehingga program yang belum dilaksanakan bisa terlaksana. Hendaknya program yang ada disesuaikan lebih intens lagi dengan waktu dan kondisi, sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana. Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik yang sama dapat diterapkan di desa-desa lain.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Paramita, V., Kusumayanti, H., Wahyuningsih, W., Sembiring, M., & Rani, D. E. (2018). Produksi Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Peningkatan Efektivitas Dan Peluang Wirausaha. *Metana*, 14(1), 5. <https://doi.org/10.14710/metana.v14i1.18657>
- Agustiningsih, W, A., dan Mindaningsih. 2010. Optimasi Cairan Penyari Pada Pembuatan Ekstrak Daun Pandan Wangi (*Pandanus amarillyfolius*, Roxb) Secara Maserasi Terhadap Kadar Fenolik dan Flavonoid Total. *Jurnal Momentum*. Vol. 6 (2): 36-41.
- Annazili, H. Na. dan Zebua, F. 2019. Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Peserta Didik Di Mas Al-Washliyah Desa Pakam. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1), 39-42. ISSN: 2685-2179 (Online).
- Jayani, N. I. E., Kartini dan Basirah, N. (2017) "Formulasi Sediaan Sabun Cuci Tangan Ekstrak Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) dan Efektivitasnya sebagai Antiseptik," *Media Pharmaceutica Indonesiana*, 1(4), hal. 222–229
- Haro, A., AWS Waspodu, A., & Wahyu Handaru, A. (2017). Peningkatan Keterampilan Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Rangka Penghematan Pengeluaran Melalui Pembuatan Sabun Cair Sederhana. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 194–206. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.04>
- Sulustyaningsih, E., & Pakpahan, I. P. (2020). Pembuatan Sabun Pencuci Piring Sebagai Peluang Usaha Bagi Ibu Pkk Dusun Putat Wetan, Desa Putat, Kecamatan Patuk, Gunung kidul. *Jurnal Dharma Bakti*, 3(2), 94–99.